

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI



Building Vocabulary: Fun And Easy Activities For Kids At Home
Bagi Kader Pkk Abadijaya Depok

Oleh:

Dr. EUIS MEINAWATI, M.Pd	(0320058405)
Dr. PRAPTI WIGATI PURWANUNGRUM, S.S., M.Hum	(0303058401)
Dr. SRI ARFANI, M.Pd	(0325117301)
ELPA HERMAWAN, S.Ikom., M.M	(0314108101)
ALVITA NURLIANI	(33230007)
OLIVIA AIDA SABRINA	(33230099)
FEBRI AZWAR ILHAM	(33230125)
RAHAJENG CHINTAMI EVANANDA DESNITA R.	(33230027)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
AGUSTUS 2026

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Building Vocabulary: Fun And Easy Activities For Kids At Home Bagi Kader Pkk Abadijaya Depok
2. Mitra : Aula Kelurahan Abadijaya
3. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Euis Meinawati
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 201609488
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - e. Program Studi : Sastra Inggris (S1)
 - f. Email : euis.eum@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 3
- Nama Anggota : 201303204 Prapti Wigati Purwaningrum
200410204 Sri Arfani
201104390 Elpa Hermawan
- Mahasiswa yang terlibat : 4 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
- a. Wilayah Mitra : Sukmajaya
 - b. Kabupaten/Kota : Kota Depok
 - c. Propinsi : Jawa Barat
6. Biaya yang disetujui : Rp.9.300.000,-

Jakarta, 18 Agustus 2026

Mengetahui
Rektor UBSI



Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi,
M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng

Ketua Pelaksana



Dr. Euis Meinawati M.Pd

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Agus Junaldi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. METODE PELAKSANAAN	<u>1</u>
III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT).....	2
IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)	2
V. REALISASI BIAYA	3
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	3
DAFTAR PUSTAKA	3
LAMPIRAN.....	4

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kader PKK Abadijaya Depok dalam mendampingi anak belajar bahasa Inggris, khususnya dalam penguasaan kosakata (vocabulary) melalui aktivitas yang menyenangkan dan mudah diterapkan di rumah. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada pentingnya peran orang tua sebagai pendidik utama dalam mendukung perkembangan bahasa anak, serta masih rendahnya kemampuan orang tua dalam menggunakan dan mengajarkan bahasa Inggris secara efektif kepada anak-anak. Berdasarkan hasil analisis situasi, ditemukan beberapa permasalahan utama pada mitra, yaitu keterbatasan penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam konteks sehari-hari, kurangnya pemahaman teknik pengajaran kosakata kepada anak, serta minimnya pelatihan atau pembinaan yang relevan bagi kader PKK dalam bidang pendidikan bahasa Inggris. Oleh karena itu, diperlukan suatu program pelatihan yang aplikatif dan kontekstual untuk menjawab kebutuhan tersebut. Solusi yang ditawarkan berupa pelatihan bahasa Inggris dasar yang berfokus pada pengembangan kosakata serta teknik pengajaran yang menyenangkan melalui aktivitas sehari-hari di rumah. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, dan praktik langsung agar peserta dapat memahami sekaligus mengaplikasikan materi yang diberikan. Kegiatan ini dijadwalkan berlangsung pada tanggal 2 Mei 2026 di Kelurahan Abadijaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini meliputi peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader PKK dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris kepada anak-anak, serta publikasi hasil kegiatan pada media massa. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan para kader PKK dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah dan berperan aktif dalam mendukung perkembangan kemampuan bahasa Inggris anak secara berkelanjutan.

I. PENDAHULUAN

Orang tua memiliki peran penting sebagai pengajar utama bagi siswa, khususnya bagi seorang ibu. Pola pengasuhan harus jadi perhatian bagi para orang tua, khususnya di era digital agar pengembangan pendidikan di rumah bisa dimaksimalkan (1). Orang tua memainkan peran yang beragam dalam mendukung pembelajaran anak, bertindak sebagai guru di rumah yang membimbing dan membantu anak memahami materi pembelajaran, fasilitator yang menyediakan sumber belajar. Keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di rumah sebagai pendidik, penyedia sumber daya, motivator, dan mentor untuk mengembangkan potensi anak secara optimal sangat penting (2). Apalagi bagi pendampingan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Oleh karena itu, orang tua memainkan peran penting dalam membantu anak-anak mereka mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris (3). Studi menyimpulkan bahwa perbedaan individu dalam kemampuan berbahasa anak telah terbukti sebagian berasal dari variasi kuantitas dan kualitas masukan ucapan orang tua (4).

Hasil penelitian menunjukkan orang tua dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan kosakata bahasa Inggris anak-anak mereka, namun masih banyak orang tua yang tidak banyak berupaya dan menggunakan metode untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak-anak mereka sehingga anak-anak memiliki kosakata yang kurang memadai (5). Padahal peran penting keterlibatan orang tua dan latar belakang pendidikan mereka berdampak pada peningkatan prestasi anak-anak mereka dalam hal pembelajaran kosakata (6). Oleh karena itu, pemberian kegiatan atau program pengembangan peran orang tua untuk mengembangkan kosakata anak-anak sangat penting (7).

Para orang tua dapat menciptakan lingkungan belajar di rumah yang selaras dengan lingkungan kelas agar kosakata yang dimiliki dapat dikembangkan dengan baik (8), karena kemampuan kosakata seorang anak dapat dipengaruhi oleh banyak faktor berbeda di lingkungan rumah mereka (9). Selain itu, Meningkatnya kesadaran akan kesenjangan dalam lingkungan bahasa anak usia dini mendorong pemeriksaan interaksi orang tua-anak, yang mendukung perkembangan kosakata (10). Studi lain menyimpulkan bahwa orang tua meningkatkan pemerolehan kosakata dengan menyediakan akses ke materi berbahasa Inggris, mencontohkan bahasa lisan, dan mendorong lingkungan yang merangsang secara visual. Studi ini juga menekankan pentingnya mengenali tahap perkembangan anak dan menciptakan lingkungan yang kaya akan bahasa (11).

Dari paparan temuan kajian penelitian terdahulu dan fenomena di lapangan, program pembinaan pembelajaran bahasa Inggris bagi para orang tua diperlukan, bukan saja melalui aktivitas kegiatan pembelajaran formal, tp pemberian program informal melalui aktivitas pengabdian masyarakat dari para Dosen universitas dapat memberikan kontribusi yang mumpuni (12). Untuk realisasi tersebut, para dosen Universitas Bina Sarana Informatika dari Fakultas Komunikasi dan Bahasa mengadakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pelatihan Bahasa Inggris dengan tema Building Vocabulary: Fun And Easy Activities For Kids At Home Bagi Kader Pkk Abadijaya Depok. Lokasi PKK Abadijaya ini terletak di kecamatan Sukmajaya, Kota Depok.

Seperti kita ketahui bahwa Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, yang pengelolaannya dilakukan oleh dan untuk masyarakat. Gerakan ini meliputi berbagai pembinaan, bimbingan, dan pemberdayaan untuk keluarga agar dapat hidup secara mandiri, maju, dan sejahtera. Tujuan dari gerakan ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sasaran Gerakan PKK ini adalah keluarga di suatu lingkungan pedesaan maupun perkotaan yang perlu dilakukan peningkatan dalam hal pendidikan, pengetahuan, keterampilan, serta pembentukan kepribadian yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Penelitian menunjukkan bahwa kemahiran bahasa Inggris erat kaitannya dengan kemajuan suatu negara (13–15). Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat ini telah

disesuaikan dengan kebutuhan kader PKK Abadijaya Depok, pendekatan pembelajaran yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan peserta menjadi sangat penting. Masyarakat, khususnya kalangan orang tua, sering merasa bahwa belajar bahasa Inggris merupakan hal yang menantang, dan jika dikombinasikan dengan strategi pengajaran yang tidak efisien, hal ini dapat menyebabkan kebosanan. Maka, pembelajaran bahasa Inggris sebagai alat praktis dalam kehidupan sehari-hari bisa menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa di kalangan dewasa, khususnya pada Kader PKK Abadijaya Depok.

1. Analisis Situasi

Abadijaya adalah sebuah kelurahan (komunitas perkotaan/desa) di dalam kecamatan Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat, Indonesia. Abadijaya adalah salah satu dari enam kelurahan di kecamatan Sukmajaya. Jumlah populasi di kelurahan Abadijaya meliputi 60.113 jiwa, terdiri dari 29.826 laki-laki dan 30.287 perempuan. Kepadatan penduduk Abadijaya tercatat sebesar 22.514 jiwa per km². Luas wilayah Abadijaya adalah 4,628 km². Kode pos untuk Abadijaya adalah 16417.



Gambar 1. Lokasi Kelurahan Abadijaya

Gerakan PKK merupakan Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat. Pemberdayaan Keluarga meliputi segala upaya Bimbingan, Pembinaan dan Pemberdayaan agar keluarga dapat hidup sejahtera, maju dan mandiri. Tim Penggerak PKK adalah Mitra Kerja Pemerintah Organisasi Kemasyarakatan, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing – masing jenjang demi terlaksananya program PKK. Tim Penggerak

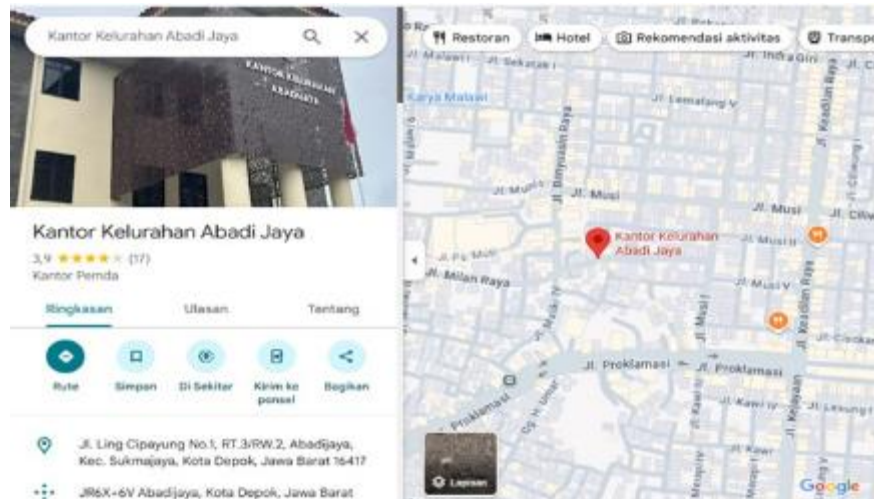


Gambar 2. Kegiatan Kader PKK Abadijaya

Kader PKK adalah warga masyarakat, baik laki – laki maupun perempuan, perorangan, bersifat sukarela, tidak mewakili organisasi, golongan, parpol, lembaga, atau instansi, dan berfungsi sebagai perencana, pelaksana, dan pengendali gerakan PKK. Gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan

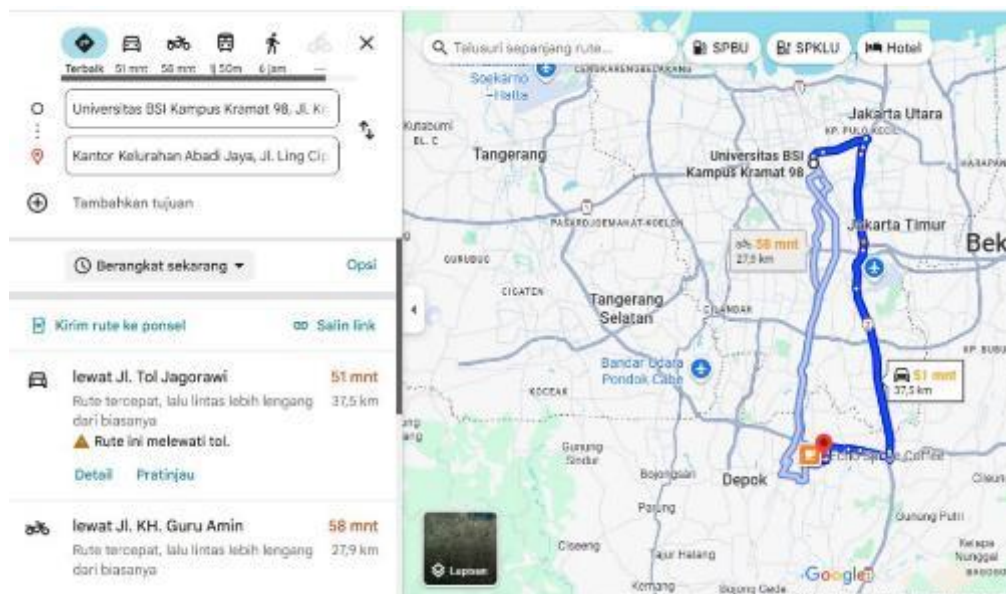
lingkungan. Tim Penggerak dan Sastra Inggris Universitas Bina Sarana Informatika akan mengadakan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan percakapan Bahasa Inggris dengan tema ***Building Vocabulary: Fun And Easy Activities For Kids At Home Bagi Kader Pkk Abadijaya Depok***

2. Peta Lokasi Mitra



https://www.google.com/maps/place/Kantor+Kelurahan+Abadi+Jaya/@-6.3894812,106.8471721,17z/data=!3m1!4m6!3m5!1s0x2e69eb15af18486f:0x1d6a96e80323f8cb!8m2!3d-6.3894865!4d106.8471747!16s%2F%2F11fmdwvfvh?entry=tts&_ep=EgovMDI1MDgyNS4wIPu8ASoASAFOAw%3D%3D&skid=a6955b6a-a995-49f0-88b6-2df660d796a6

Gambar 3. Peta Lokasi Kelurahan Abadijaya



Gambar 4. Jarak antara mitra dengan Kampus Utama Universitas Bina Sarana Informatika

Kelurahan Abadijaya terletak di Jl. Ling Cipayung No.1, RT.3/RW.2, Abadijaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat 16417 dapat ditempuh dengan menggunakan beberapa alternatif perjalanan darat dari kampus Universitas Bina Sarana Informatika Kramat 98:

- 1) Mobil: menempuh perjalanan selama 51 menit dengan jarak tempuh 37,5 km
- 2) Motor: menempuh perjalanan selama 58 menit dengan jarak tempuh 27,9 km

3. Permasalahan Mitra

Mengacu kepada butir analisis situasi, telah ditemukan beberapa kendala. Anggota komunitas masih memiliki kemampuan yang masih perlu ditingkatkan dalam kemampuan berbicara bahasa Inggris. Rendahnya motivasi untuk belajar dan mempraktikkan kemampuan berbicara bahasa Inggris pada kehidupan sehari-hari juga termasuk kendala yang dihadapi. Ditambah dengan terbatasnya sumber pembelajaran dan biaya yang relatif mahal untuk dapat mengakses materi pembelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, kami dari Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris dan Program Studi Periklanan dari Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika akan mengadakan Pengabdian kepada Masyarakat berupa ***Building Vocabulary: Fun And Easy Activities For Kids At Home Bagi Kader Pkk Abadijaya Depok***. Dengan diselenggarakannya kegiatan ini, diharapkan para anggota komunitas dapat mendapatkan pengetahuan terkait keterampilan berbicara bahasa Inggris yang dapat diaplikasikan pada kegiatan sehari-hari dan para ibu PKK bisa mengajarkan kepada anaknya di rumah.

II. METODE PELAKSANAAN

Mengenai koordinasi pelaksanaan pelatihan, tim pengabdian Dari Universitas Bina Sarana Informatika melakukan tahapan pelatihan seperti tertera berikut ini. Pada kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam 3 tahapan (5) yaitu: 1) persiapan kegiatan, 2) pelaksanaan kegiatan, 3) evaluasi kegiatan.

1. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh para ibu PKK dalam pemahaman bahasa Inggris. Pada tahap ini, didapatkan informasi terkait tingkat penguasaan berbicara bahasa Inggris dan seberapa tinggi motivasi untuk mempelajarinya. Selain itu, pada tahap ini dilakukan proses komunikasi dan pengajuan perijinan untuk penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertempat di lokasi mitra. Selanjutnya, tim pengabdian masyarakat dari Universitas Bina Sarana Informatika mempersiapkan modul pelatihan, latihan soal untuk para peserta dan kuesioner untuk mengetahui respon dari peserta pelatihan.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan berbicara bahasa Inggris dengan materi terkait keterampilan berbicara bahasa Inggris yang digunakan untuk kepentingan mengajarkan anak-anak mereka sendiri di rumah ataupun lainnya. Proses penyampaian materi pelatihan kepada peserta dilakukan secara sistematis dan teratur oleh tutor. Diawali dengan metode ceramah dan diskusi untuk pengerjaan latihan soal kemudian diakhiri dengan praktik didampingi oleh tutor. Diawali dengan metode ceramah dan diskusi kelompok, lalu mencoba berlatih berbicara menggunakan Bahasa Inggris (9). Metode ceramah ini

merupakan cara konvensional, yaitu dengan menyampaikan informasi secara lisan kepada peserta. Metode ceramah merupakan metode yang paling praktis, proses pembelajaran lebih mudah dilakukan, dan mendorong peserta agar berusaha melatih fokus (10). Pada sesi latihan soal, metode diskusi diterapkan dengan tujuan mendorong peserta agar berfikir kritis, menyampaikan pendapat dan meningkatkan kepercayaan diri ketika berbicara di depan umum (11). Untuk menambah wawasan peserta diberikan pula latihan soal dan praktik percakapan. Pada sesi praktik, peserta diberikan kesempatan untuk menggali dan mengaplikasikan apa yang telah dipelajari agar pemahaman semakin mendalam.

Rencana kegiatan pelatihan ini terbagi atas beberapa sesi, yaitu :

- a. Sesi ceramah, yaitu penyampaian materi tentang teknologi yang sesuai untuk digunakan sebagai media pembelajaran disampaikan oleh tutor yaitu dosen Prodi Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika
- b. Sesi diskusi, merupakan sesi pengerjaan latihan soal. Peserta diberikan latihan soal secara tertulis agar dapat diketahui level pemahaman pelatihan.
- c. Sesi praktik, para peserta diminta untuk membuat kelompok kemudian mulai latihan. Latihan mengajar menggunakan beragam platform pembelajaran.

Tabel 1
Jadwal Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Waktu	Acara	Pengisi
08:30 - 09:00	Registrasi Peserta	Panitia
09:00 - 09:10	Pembukaan - Sambutan perwakilan dari pihak PKK Kelurahan Abadijaya Depok - Sambutan dan pembukaan oleh Ketua Pelaksana	Moderator dan Ketua Pelaksana (Dr. Euis Meinawati, M.Pd)
09:10 -10:10	Pemaparan Materi	Ibu Dr. Euis Meinawati M.Pd Ibu Dr. Prapti Wigati P, M.Hum Ibu Dr. Sri Arfani, M.Pd
10:10 – 10.40	Sesi Latihan Soal	Panitia (dibantu mahasiswa)
10:40 – 11:10	Sesi Praktik	Peserta dan Panitia
11:10 – 11:15	Foto Bersama	Panitia
11:15 – 11.30	Penutup	Panitia

3. Tahap monitoring dan evaluasi

Tahap monitoring dilaksanakan pada sesi latihan dan praktikum. Selama kedua sesi

tersebut berlangsung, tim pengabdian masyarakat akan memonitoring bagaimana peserta mengikuti pelatihan tersebut termasuk mengukur seberapa besar peningkatan pengetahuan terhadap Percakapan Bahasa Inggris Praktis tentang Kosakata Rumah Tangga dan Percakapan Transaksional. Untuk tahap evaluasi, peserta diminta untuk mengisi kuesioner sehingga dapat diketahui bagaimana respon dari peserta pelatihan terkait proses penyelenggaraan pelatihan.

Adapun tugas dari tim pelaksana pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Ketua Pelaksana

Nama : Dr. Euis Meinawati M.Pd

Bidang Ilmu : Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris

Tugas :

- a. Bertanggung jawab dan merancang program kemitraan masyarakat
- b. Membuat proposal Pengabdian Masyarakat
- c. Pemantauan pelaksanaan program kemitraan masyarakat
- d. Mendampingi pada proses sesi diskusi dan praktik percakapan peserta

2. Anggota 1

Nama : Dr. Prapti Wigati Purwaningrum, M.Hum

Bidang Ilmu : Sastra Bahasa Inggris

Tugas :

- a. Mempersiapkan pelaksanaan program
- b. Membantu penyampaian materi pelatihan
- c. Mendampingi pada proses sesi diskusi dan praktik percakapan peserta
- d. Membuat artikel dan menghubungi tim publikasi artikel pada media massa.

3. Anggota 2

Nama : Dr. Sri Arfani, M.Pd

Bidang Ilmu : Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris

Tugas :

- a. Membuat laporan Pengabdian Masyarakat
- b. Membuat form presensi dan kuesioner
- c. Membantu penyampaian materi pelatihan
- d. Mendampingi pada proses sesi diskusi dan praktik percakapan peserta

4. Anggota 3

Nama : Elpa Hermawan, S.IKom, M.M

Bidang Ilmu : Sastra Inggris

Tugas :

- a. Membuat laporan Pengabdian Masyarakat
- b. Membantu penyampaian materi pelatihan
- c. Mendampingi pada proses sesi diskusi dan praktik percakapan peserta

Berikut adalah data mahasiswa yang dilibatkan dalam program pengabdian masyarakat dan tugasnya:

1. Nama : Alvita Nurliani
NIM : 33230007
Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan
2. Nama : Olivia Aida Sabrina
NIM : 33230099
Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan
3. Nama : Febri Azwar Ilham
NIM : 33230125
Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan
4. Nama : Rahajeng Chintami Evananda Desnita R.
NIM : 33230027
Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan pada:

Tanggal : Sabtu, 2 Mei 2026

Waktu : Pukul 08.00-12.00 WIB

III. LUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Lokal dan press releas	Sudah Terbit https://wartajakarta.com/dosen-fkb-ubs-bekali-kader-pkk-abadijaya-ajarkan-bahasa-inggris-ke-anak-tak-perlu-rumit/
2	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	Ya
		Keterampilannya meningkat	Ya

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang dicapai adalah memperkenalkan pengetahuan terkait keterampilan berbicara bahasa Inggris yang dapat diaplikasikan pada kegiatan sehari-hari dan para ibu PKK bisa mengajarkan kepada anaknya di rumah. Hal ini dikarenakan Keterampilan dalam bahasa Inggris sangat dibutuhkan oleh kader PKK sebagai skill yang mereka butuhkan saat mereka akan mengkomunikasikan bahasa Inggris dan bisa mengajarkan kepada anak-anak mereka di rumah. Oleh karena itu, panitia pelaksanaan Pengabdian Masyarakat memberikan pelatihan tersebut dengan harapan para ibu kader PKK kelurahan Abadijaya semakin mengetahui bagaimana memperkenalkan sekaligus mengajarkan Bahasa Inggris pada anak di rumah. Maka, pembelajaran bahasa Inggris sebagai alat praktis dalam kehidupan sehari-hari bisa menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa di kalangan dewasa khususnya pada Kader PKK Abadijaya Depok.

Adapun bentuk luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa publikasi pada media elektronik (*press release*). Dalam hal ini panitia kegiatan pengabdian masyarakat bekerjasama dengan media elektronik tertentu untuk membantu dalam proses publikasi kegiatan tersebut. Dengan adanya publikasi tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dibaca oleh masyarakat luas, bahwa para civitas akademika sangat peduli terhadap masyarakat yang membutuhkan bantuan dalam memahami ilmu pengetahuan dan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh para kader PKK kelurahan Abadijaya Depok. Kegiatan pengabdian masyarakat juga telah dipublikasi dalam lppm UBSI news dengan link berikut: <https://wartajakarta.com/dosen-fkb-ubsi-bekali-kader-pkk-abadijaya-ajarkan-bahasa-inggris-ke-anak-tak-perlu-rumit/>

IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (*OUTCOME*)

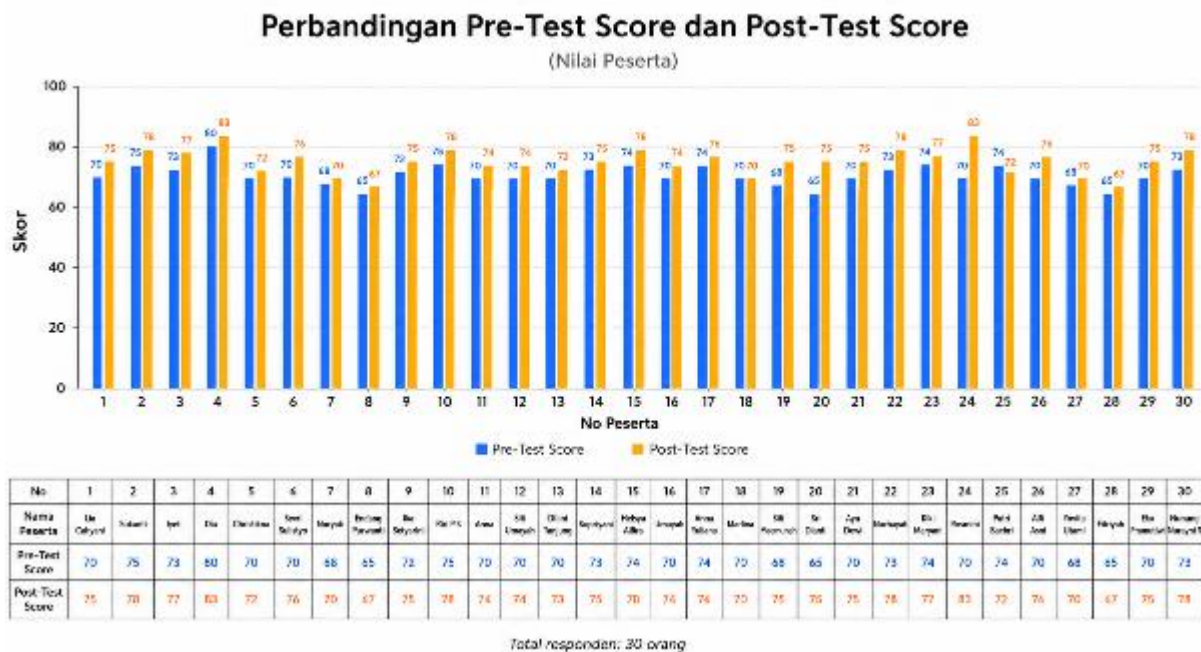
Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Fakultas Komunikasi dan Bahasa Program Studi Sastra Inggris di TP PKK kelurahan Abadijaya Depok sangat membantu para kader PKK di lingkungan tersebut tentang bagaimana memperkenalkan Bahasa Inggris sejak dini kepada anak-anak mereka di rumah. Oleh karena itu, para dosen Prodi Sastra Inggris Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika mengadakan kegiatan Pelatihan bahasa Inggris; *Tips for parents to stress-free english teaching at home*, Untuk Kader PKK Kelurahan Abadijaya Kec. Sukmajaya Depok. Salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana peserta pelatihan memahami materi yang disampaikan, maka dilakukan *pre test* terlebih dulu sebagai pijakan selanjutnya agar arah pelatihannya lebih terarah. Selanjutnya selesai pelatihan, dilakukan *post test* untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi yang telah disampaikan, seperti tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 2:
Pre Test dan Post Test Score

		Pre-Test Score	Post- Test Score
1	Lia Cahyani	70	75
2	Sukanti	75	78
3	Iyet	73	77
4	Dia	80	83
5	Christikna	70	72
6	Sevri Sulistyio	70	76
7	Nuryati	68	70
8	Endang Purwanti	65	67
9	Ika Setyarini	72	75
10	Riri P.S	75	78
11	Anna	70	74
12	Siti Umayah	70	74
13	Dfani Tanjung	70	73
14	Supriyani	73	75
15	Helsya Alfira	74	78
16	Umayah	70	74
17	Anna Yuliana	74	76
18	Marlina	70	70
19	Siti Maemunah	68	75
20	Sri Dianti	65	75
21	Ayu Dewi	70	75
22	Nurhayati	73	78
23	Kiki Maryani	74	77
24	Rosmini	70	83
25	Putri Bachri	74	72
26	Alfi Asni	70	76
27	Yovita Utami	68	70

28	Fitriyah	65	67
29	Eka Pramutiwi	70	75
30	Nunung Nurayni S	73	78

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* terjadi peningkatan pemahaman terhadap materi pelatihan. Meskipun terdapat beberapa peserta yang belum mengalami peningkatan nilai, tetapi hal ini merupakan hal yang wajar dalam sebuah pelatihan. Dengan data tersebut mengindikasikan bahwa sebuah pelatihan sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan. Hal ini dimaksudkan agar peserta merasa terpacu untuk terus memperbaharui *skill*. Hal tersebut terlihat dalam grafik d bawah ini:



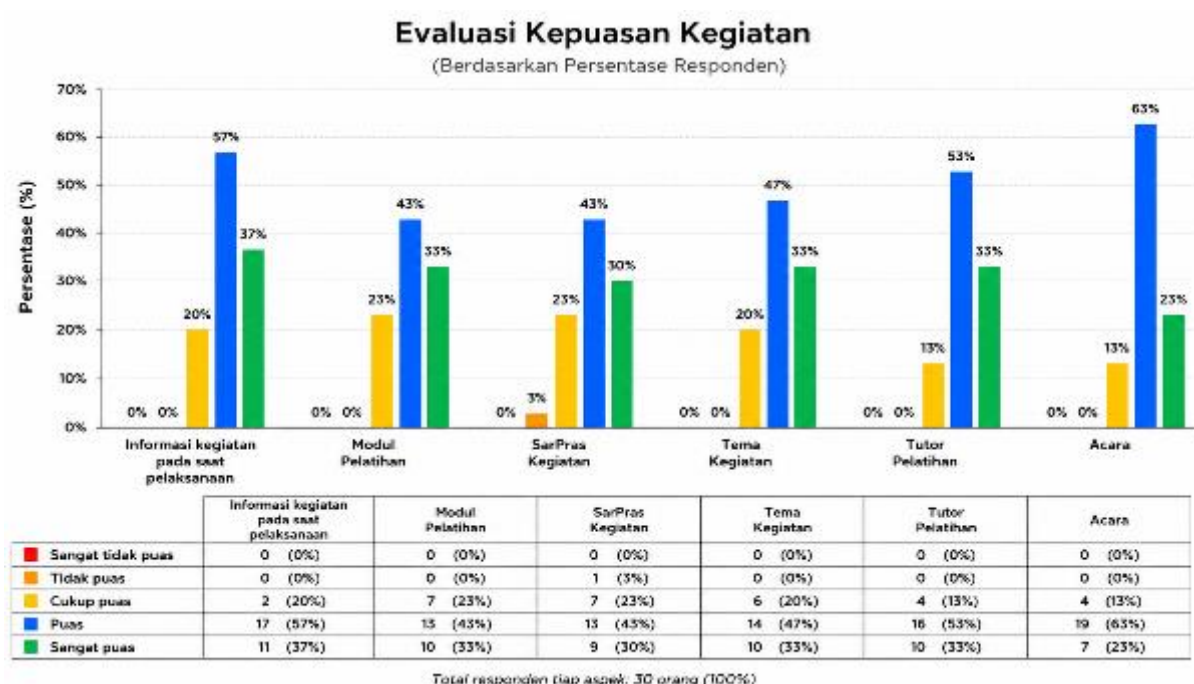
Berdasarkan grafik di atas, tersaji ada peningkatan pemahaman dari para peserta pelatihan Grafik “Perbandingan Pre-Test Score dan Post-Test Score” menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan nilai setelah mengikuti kegiatan atau

pelatihan. Nilai pre-test peserta umumnya berada pada rentang 65–80, sedangkan nilai post-test meningkat menjadi 67–83. Peningkatan ini menunjukkan bahwa materi dan proses pembelajaran yang diberikan berjalan cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta.

Beberapa peserta mengalami peningkatan yang cukup signifikan, seperti Rosmini dari 70 menjadi 83 dan Sri Dianti dari 65 menjadi 75. Sebagian besar peserta lainnya juga mengalami kenaikan nilai sekitar 3–5 poin. Hanya sedikit peserta yang nilainya tetap atau menurun, seperti Marlina yang tetap pada nilai 70 dan Putri Bachri yang turun dari 74 menjadi 72. Secara keseluruhan, hasil post-test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test menunjukkan bahwa kegiatan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan peserta.

Selain itu untuk mengetahui tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan Pengabdian Masyarakat, setelah pelatihan selesai mitra diberi waktu untuk mengisi kuesioner tersebut. Hal ini sangat penting bagi kami panitia untuk melakukan evaluasi kegiatan tersebut. selanjutnya hasil kuesioner yang telah disajikan melalui grafik, dengan keterangan sebagai berikut:

Persepsi peserta terhadap layanan yang diberikan oleh panitia kegiatan (F2)

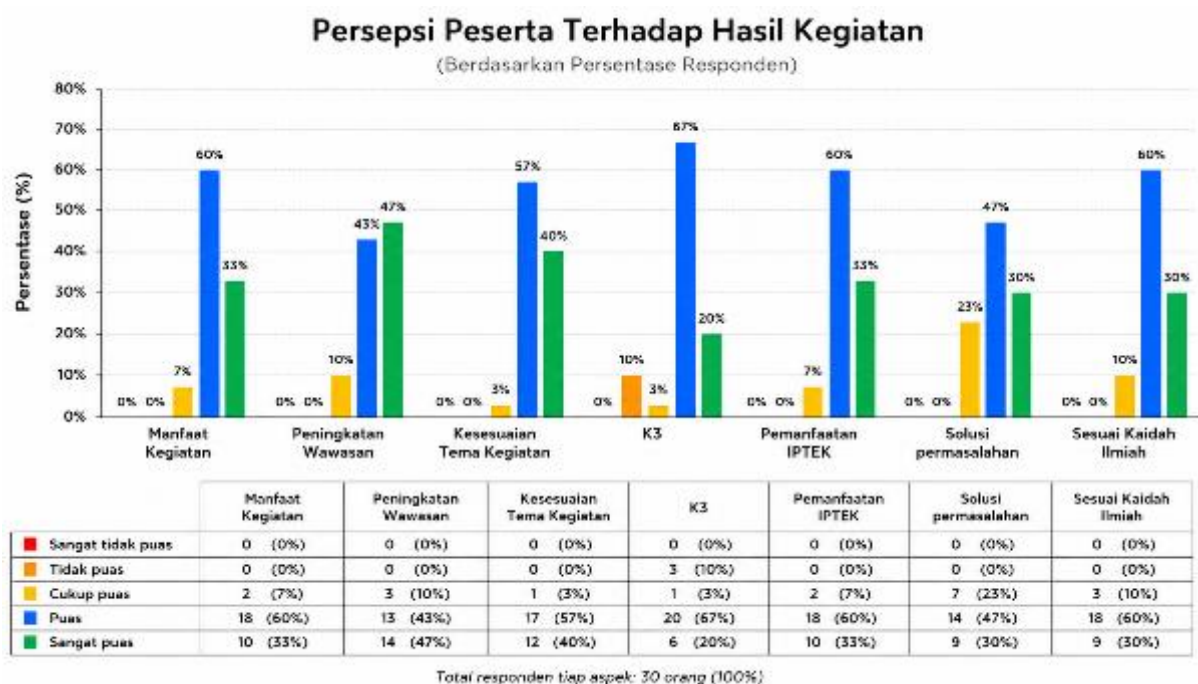


Berdasarkan grafik di atas, aspek informasi kegiatan pada saat pelaksanaan memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,30, diikuti tutor/narasumber menyampaikan materi sebesar 4,20. Aspek tema kegiatan memperoleh skor 4,13, sedangkan materi/modul pelatihan dan susunan acara masing-masing sebesar 4,10. Nilai terendah terdapat pada sarana dan prasarana dengan

skor 4,00, namun masih termasuk kategori sangat baik. Secara keseluruhan, seluruh aspek memperoleh nilai di atas 4,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan panitia dinilai sangat baik dan memuaskan peserta selama kegiatan berlangsung. Grafik “Evaluasi Kepuasan Kegiatan” menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap seluruh aspek kegiatan. Pada aspek informasi kegiatan, sebanyak 57% responden merasa “puas” dan 37% “sangat puas”. Penilaian terhadap modul pelatihan dan sarana prasarana juga cukup baik, dengan mayoritas responden berada pada kategori “puas” dan “sangat puas”.

Selain itu, tema kegiatan, tutor pelatihan, dan susunan acara memperoleh tingkat kepuasan yang tinggi. Aspek acara menjadi penilaian tertinggi dengan 63% responden menyatakan “puas”. Secara keseluruhan, dominasi jawaban “puas” dan “sangat puas” menunjukkan bahwa kegiatan telah berjalan dengan baik dan mampu memenuhi harapan peserta.

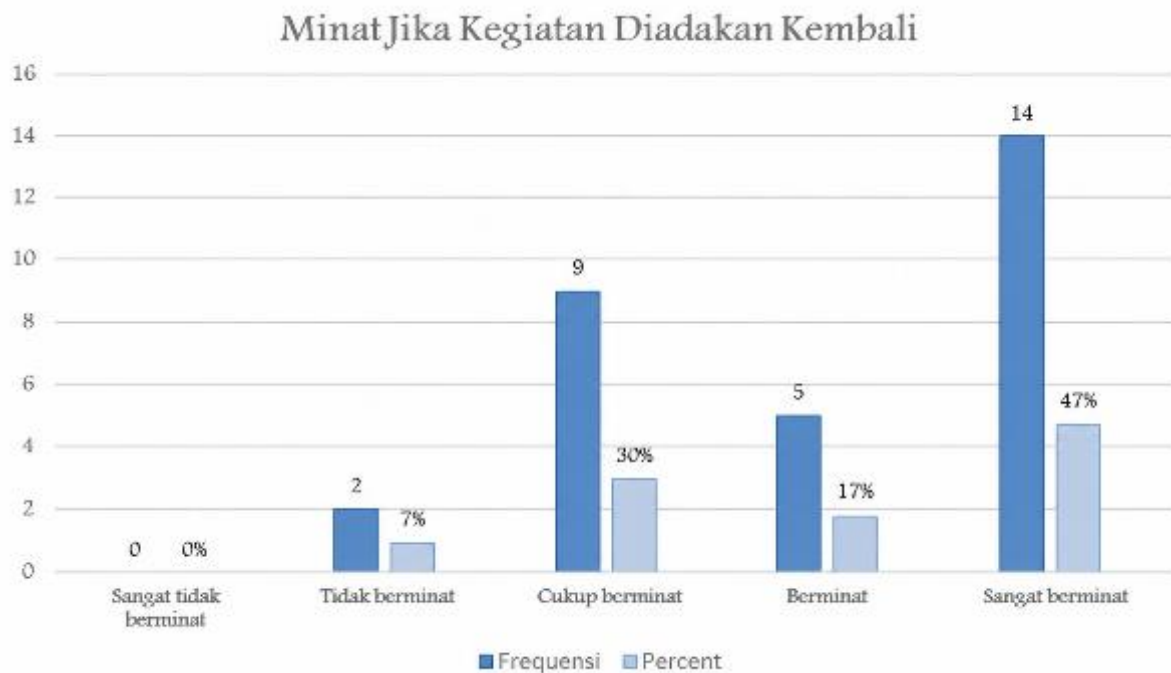
Persepsi Peserta Mengenai Hasil Kegiatan (F3).



Grafik “Persepsi Peserta Terhadap Hasil Kegiatan” menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan penilaian positif terhadap hasil kegiatan. Pada aspek manfaat kegiatan, pemanfaatan IPTEK, dan kesesuaian kaidah ilmiah, sebanyak 60% responden menyatakan “puas”, disertai sekitar 30–33% responden yang merasa “sangat puas”. Sementara itu, aspek peningkatan wawasan dan kesesuaian tema kegiatan juga memperoleh penilaian baik, dengan mayoritas responden berada pada kategori “puas” dan “sangat puas”.

Aspek K3 memperoleh tingkat kepuasan tertinggi dengan 67% responden menyatakan “puas”, sedangkan aspek solusi permasalahan mendapat penilaian cukup baik dengan 47% responden merasa “puas” dan 30% “sangat puas”. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan bahwa kegiatan dinilai mampu memberikan manfaat, meningkatkan wawasan, serta mendukung kebutuhan peserta dengan baik. Minat Responden Untuk Berpartisipasi Jika

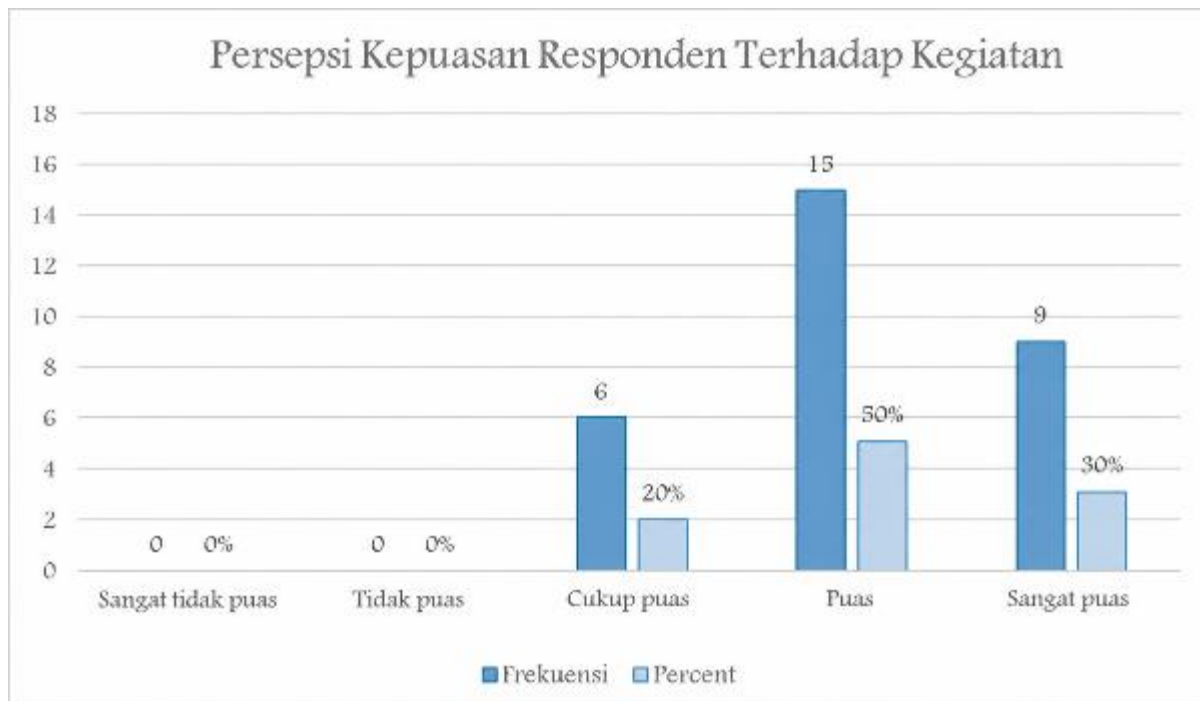
Kegiatan Diadakan Kembali (F4)



Grafik “Minat Jika Kegiatan Diadakan Kembali” menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki minat yang tinggi untuk kembali mengikuti kegiatan serupa. Sebanyak 47% responden menyatakan “sangat berminat”, 30% “cukup berminat”, dan 17% “berminat”. Sementara itu, hanya 7% responden yang menyatakan “tidak berminat”, dan tidak ada responden yang memilih kategori “sangat tidak berminat”.

Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan mendapatkan respons yang positif dari peserta. Dominasi jawaban “berminat” dan “sangat berminat” mengindikasikan bahwa kegiatan dinilai bermanfaat, menarik, dan layak untuk dilaksanakan kembali di masa mendatang.

Kepuasan Responden terhadap Kegiatan Secara Keseluruhan (F5)



Grafik “Persepsi Kepuasan Responden Terhadap Kegiatan” menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Sebanyak 50% responden menyatakan “puas” dan 30% “sangat puas”, sedangkan 20% lainnya merasa “cukup puas”. Tidak terdapat responden yang memilih kategori “tidak puas” maupun “sangat tidak puas”.

Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan dinilai berjalan dengan baik dan mampu memenuhi harapan peserta. Dominasi jawaban “puas” dan “sangat puas” menandakan bahwa pelaksanaan kegiatan memberikan pengalaman dan manfaat yang positif bagi sebagian besar responden.

V. REALISASI BIAYA

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1.	Transport Mengajar			Rp. 655.000	
Total Honor					Rp. 655.000
BELANJA BAHAN					

No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Souvenir Peserta	56	Rp 35.000	Rp 1.960.000	
2	Membeli snack peserta	56	Rp 25.000	Rp 1.400.000	
3	Membeli snack panitia	7	Rp 25.000	Rp 175.500	
4	Membeli Makan siang peserta	56	Rp 30.000	Rp 1.680.000	
5	Membeli Makan siang panitia	7	Rp 30.000	Rp 210.000	
6	Pembelian tinta cartridge	1	Rp 150.000	Rp 150.000	
7	Pembelian kertas 1 rim	2	Rp 40.000	Rp 80.000	
8	Cetak modul pelatihan (untuk panitia)	7	Rp 35.000	Rp 245.000	
9	Fotocopy handout peserta	56	Rp 5.000	Rp 280.000	
Total Belanja Bahan					Rp. 6.180.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Sewa Printer	1	Rp 300.000	Rp 300.000	
2	Sewa LCD Proyektor	1	Rp 700.000	Rp 700.000	
Total Belanja Barang Non Operasional					Rp. 1.000.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Biaya sewa kendaraan untuk perjalanan dari kampus ke lokasi	1	Rp. 1.620.000	Rp. 1.620.000	
Total Biaya Perjalanan					Rp. 1.620.000
Total Biaya Kegiatan					Rp. 9.455.000
Terbilang: <i>Sembilan Juta seratus delapan puluh Ribu Rupiah</i>					
Biaya yang disetujui					Rp. 9.300.000
Terbilang: <i>Sembilan Juta Rupiah</i>					
Minus					Rp. 155.000

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan dengan lancar. Peserta sangat antusias terhadap materi yang disampaikan karena dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri para kader PKK untuk memperkenalkan Bahasa Inggris kepada anak-anak di rumah meskipun tidak terlalu menguasai. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, pengetahuan terhadap Bahasa Inggris, dan rasa kurang percaya diri. Pelatihan ini paling tidak memberikan sedikit informasi kepada ibu-ibu khususnya kader PKK kelurahan Abadijaya, meskipun tidak terlalu menguasai tapi paling tidak mereka lebih percaya diri memperkenalkan Bahasa Inggris kepada anak-anak mereka. Penguasaan Bahasa Inggris

menjadi sangat penting baik lisan maupun ulisan. Peserta berharap agar semester mendatang dapat dilaksanakan kembali dengan mandalami topik yang sama atau berbeda, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris khususnya para kader PKK Keluarahan Abadijaya depok.

Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat. Oleh karena itu, kami merasa kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara berkesinambungan. Agar dapat terjalin kerja sama yang baik antara institusi dan mitra. Selain itu proses pelatihan dapat berlangsung terus sehingga akan lebih memudahkan bagi peserta pelatihan untuk memahami materi pelatihan yang memang menjadi kebutuhan peserta.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aslan A. Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital. *Jurnal Studia Insania*. 2019 Jul 7;7(1):20. doi:10.18592/JSI.V7I1.2269
2. Putri BND, Suryadi S. The Role of Parents in Accompanying Children's Learning Activities at Home. *Holistic Science*. 2024 Jun 13;4(2):231–5. doi:10.56495/HS.V4I2.623
3. Christina Y. Parent's Role in Developing Children's English-Speaking Skills through Home-Based Language Learning. *Acuity: Journal of English Language Pedagogy, Literature and Culture*. 2025;10(2):191–204. doi:10.35974/ACUITY.V10I2.3189
4. Leech KA, Salo VC, Rowe ML, Cabrera NJ. Father Input and Child Vocabulary Development: The Importance of Wh-questions and Clarification Requests. *Semin Speech Lang*. 2013 Nov 20;34(4):249. doi:10.1055/S-0033-1353445 PubMed PMID: 24297617.
5. Efrizah D, Sari I, Putri VO. The Role of Parents in Increasing Children's English Vocabulary in Kelambir V Kebun. *JL3T (Journal of Linguistics, Literature and Language Teaching)*. 2024 Jun 30;10(1):96–108. doi:10.32505/JL3T.V10I1.8138
6. Diah Arlinda A, Yohanna Nirmalasari M, Effendi Kadarisman MpA, Halim S, Rahayu Ross Wood Leticia Araceli Salas Serrano M, Ma Chung U. The Role Of Parental Guidance On Vocabulary Achievement In An Indonesian Efl Elementary Education Setting. *Klausa (Kajian Linguistik, Pembelajaran Bahasa, dan Sastra)*. 2021 Feb 26;5(02):95–110. doi:10.33479/KLAUSA.V5I02.436
7. Teepe RC, Molenaar I, Oostdam R, Fukkink R, Verhoeven L. Helping parents enhance vocabulary development in preschool children: Effects of a family literacy program. *Early Child Res Q*. 2019;48:226–36. doi:10.1016/J.ECRESQ.2019.03.001

8. Kwakkel H, Droop M, Verhoeven L, Segers E. The role of home and classroom literacy environment and expectations in early vocabulary development in bilingual primary education. *Educ Psychol (Lond)*. 2023 Nov 26;43(10):1180–201. doi:10.1080/01443410.2023.2285232
9. Sundqvist A, Majerle N, Heimann M, Koch FS. Home literacy environment, digital media and vocabulary development in preschool children. *Journal of Early Childhood Research*. 2024 Dec 1;22(4):570–83. doi:10.1177/1476718X241257337
10. Vallotton CD, Mastergeorge A, Foster T, Decker KB, Ayoub C. Parenting Supports for Early Vocabulary Development: Specific Effects of Sensitivity and Stimulation through Infancy. *Infancy*. 2016 Jan 1;22(1):78. doi:10.1111/INFA.12147 PubMed PMID: 28111526.
11. Ghafar ZN, Abdalqadir NS. Parents as Key Players in Developing Children’s Language Proficiency: A Case Study at Gasha Educational Community. *SiSal Journal*. 2025 Jun 1;16(2):265–96. doi:10.37237/160202
12. Linberg A, Lehl S, Weinert S. The Early Years Home Learning Environment – Associations With Parent-Child-Course Attendance and Children’s Vocabulary at Age 3. *Front Psychol*. 2020 Jun 30;11:530215. doi:10.3389/FPSYG.2020.01425/TEXT PubMed PMID: 32695051.
13. AlKhuraibet A. The role of English language proficiency on political socialization and democracy. *Cogent Arts Humanit*. 2025 Dec 31;12(1). doi:10.1080/23311983.2025.2475638
14. Terasawa T. Relationship between English proficiency and socioeconomic status in Asia: Quantitative cross-national analysis. *World Englishes*. 2025 Sep 1;44(3):492–516. doi:10.1111/WENG.12705
15. Marlina R. Analyzing English’s Impact on Global Competitiveness and Sustainable Progress. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*. 2024 Dec 31;4(4):255–60. doi:10.56495/JRIP.V4I4.932
16. Andriani R, Afidah M. Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning. *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*. 2020 May 15;12(1):271–8. doi:10.24114/JUPIIS.V12I1.14680
17. Ta’i Y, Manggus MY, Inggo MS, Bhena MMO, Weo MS, Baka MY, et al. Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*. 2023 Mar 8;2(1):82–8. doi:10.38048/JCPA.V2I1.1545
18. Salman khan SA, Yanto Maulana Restu, Abdul Rohim, Fitri Fatimatuh Azzahra. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Ceramah Interaktif (Di Smpt Mathlaul Khaer). *Kamaliyah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 2025 May 28;3(1). doi:10.69698/JPAI.V3I1.755

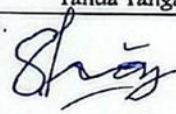
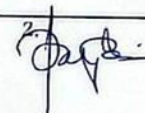
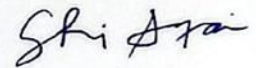
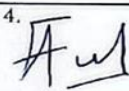
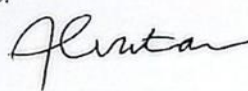
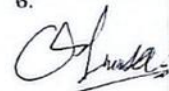
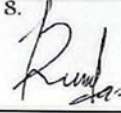
19. Mahoney BB, Oostdam RR, Nieuwelink HH, Schuitema JJ. Learning to think critically through Socratic dialogue: Evaluating a series of lessons designed for secondary vocational education. *Think Skills Creat.* 2023 Dec 1;50:101422. doi:10.1016/J.TSC.2023.101422
20. Sigalingging RH, Harefa S, Naibaho D. Role of the Discussion Method in Increasing Student Learning Motivation in Christian Education Subjects. *Jurnal Riset Multidisiplin dan Inovasi Teknologi.* 2023 Sep 21;1(02):117–33. doi:10.59653/JIMAT.V1I02.271
21. Sudiro S, Anggraini PL, Setyorini M, Antasari AB, Juhansar J. Students' Perceptions on the Use of Group Discussion Method towards English Speaking Proficiency. *Acitya: Journal of Teaching and Education.* 2022 Jun 1;4(2):357–73. doi:10.30650/AJTE.V4I2.3273
22. Ying J. The Importance of the Discussion Method in the Undergraduate Business Classroom. *Humanistic Management Journal.* 2020 Dec 1;5(2):251. doi:10.1007/S41463-020-00099-2 PubMed PMID: 40477300.

LAMPIRAN

Lampiran A. Absen Panitia PM di Kelurahan Abadijaya Depok

**DAFTAR HADIR PENGABDIAN MASYARAKAT
FAKULTAS KOMUNIKASI BAHASA
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

Nama Mitra : Kader Pkk Abadijaya Depok
Kel. Sukmajaya, Depok, Jawa Barat
Hari/Tanggal : Sabtu, 2 Mei 2026
Judul Pengabdian Masyarakat : Building Vocabulary: Fun And Easy Activities For Kids At Home
Bagi Kader Pkk Abadijaya Depok

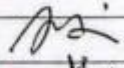
No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Euis Meinawati, M.Pd	1. 
2.	Dr. Prapti Wigati Purwaningrum, S.S., M.Hum	2. 
3.	Dr. Sri Arfani, M.Pd	3. 
4.	Elpa Hermawan, S.Ikom, M.M	4. 
5.	Alvita Nurliani	5. 
6.	Olivia Aida Sabrina	6. 
7.	Febri Azwar Ilham	7. 
8.	Rahajeng Chintami	8. 

Lampiran B. Absen Peserta PM Kader PKK Kelurahan Abadijaya Depok

**DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
SEMESTER GENAP 2025-2026**

Nama Instansi : PKK Abadijaya Depok Jawa Barat

Hari/Tanggal : Sabtu, 2 Mei 2026

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Lia Cahyani / RW 015	
2	Sukanthi / RW 012	
3	Iyck / RW 04	
4	Dian / RW 04	
5	CHRISTINA / RW 018	
6	Sevri Sulastro / RW 011	
7	Nuryati / RW 011	
8	Endang Purwanti / RW 07	
9	Ika Setyaning / Pokja IV	
10	Rini P. / RT 05/01	
11	ANNA / RT 08 / RW 019	
12	Siti Umamah / RT 01 / RW 017	
13	Dafni Tanjung / RW 06	
14	Helsya Alfira / RW 021	
15	Umamah / RW 21	
16	Anna Yuliana / RW 02 POS A	
17	Martina / RW 02 POS B	
18	Febri / RW 09	
19	Siti Maemunah / TP PKF K	
20	Siti Dianti / RW 06	
21	Ayu Dewi / RW 08	

No.	Nama	Tanda Tangan
22	Nurhayati / RW 08	KSP.
23	kiki Maryani / RW .01	ng.
24	Rosminali.s / RW .14	L.
25	Wati Hani / RW .03	Ag.
26	Puri Rachni / kel.AGT.	Ag.
27	yovita utami / RW . 013	Ag.
28	ITIRIAH / RW 01	Ag.
29	Eka Pramutini / RW 16	Ag.
30	Nunung Nuryani.S / RW. 22	Ag.
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		

Lampiran C. Surat Keterangan Mitra/Instansi



PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)
TIM PENGGERAK PKK KELURAHAN ABADIJAYA
Jl. Musi Raya No.1 Kelurahan Abadijaya Kecamatan Sukmajaya Kota Depok
Telp. (021) 77830676

SURAT KETERANGAN

No. 006/04/Skr/PPK Kel/V/2026

Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan Abadijaya, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Lembaga : Universitas Bina Sarana Informatika
Fakultas : Fakultas Komunikasi dan Bahasa
Alamat : Kramat Raya No. 98, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat.

Telah melaksanakan Pengabdian Masyarakat Semester Genap 2025-2026 pada:

Hari / Tanggal : Sabtu, 2 Mei 2026.
Waktu : 08:00 – 12:00 WIB.
Tema : Building Vocabulary: Fun and Easy Activities For Kids At Home
Bagi Kader PKK Abadijaya Depok
Tempat : Aula Gedung TP PKK Kelurahan Abadijaya
Jalan Musi Raya No. 1 Kelurahan Abadijaya, Kecamatan Sukmajaya
Kota Depok, Jawa Barat.

Dengan susunan panitia Pengabdian Masyarakat Semester Genap 2025-2026 sebagai berikut:

Penanggung Jawab	Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN.ENG.
Ketua Pelaksana	Dr. Euis Meinawati, S.Pd., M.Pd
Anggota	1. Dr. Prapti Wigati Purwaningrum, S.S., M.Hum 2. Dr. Sri Arfani, M.Pd 3. Elpa Hermawan, S.Ikom., M.M 4. Alvita Nurliani 5. Olivia Aida Sabrina 6. Febri Azwar Ilham 7. Rahajeng Chintami Evananda Desnita R

Depok, 5 Mei 2026

Ketua TP.PKK Kel. Abadijaya



Lampiran D. Luaran PM (Press Release Yang Sudah Terbit)

5/15/26, 5:30 AM Dosen FKB UBSI Bekali Kader PKK Abadijaya: Ajarkan Bahasa Inggris ke Anak Tak Perlu Rumit – WARTAJAKARTA.com

McAfee | WebAdvisor: We tested this page and blocked content coming from potentially dangerous or risky sites. Allow this content only if you're sure it comes from safe sites. [View all blocked content](#) X

NEWS and ENTERTAINMENT
Nasional Jakarta Ekonomi Properti Teknologi Otomotif Hiburan Gaya Hidup Travelling Foto

Temukan lebih banyak [Ilmu Sosial](#) [Panduan Kota & Daerah](#) [Referensi Geografi](#)
[Sains](#) [Seni & Hiburan](#) [Peta](#)

PENDIDIKAN

Dosen FKB UBSI Bekali Kader PKK A Ajarkan Bahasa Inggris ke Anak Tak Rumit

by [Kasiyanto Yasnari](#) 03/05/2026

HOTEL
KULINER
LOKAWISATA

Temu
Sumb
>
Seni &

HEAD



Wartajakarta.com-Kader PKK Kelurahan Abadijaya, Depok Sukses dibekali metode membangun kosakata bahasa Inggris yang menyenangkan melalui pelatihan "Building

Text and images in seconds

Meshy AI - The
Meshy.AI

for Creators

<https://wartajakarta.com/dosen-fkb-ubsi-bekali-kader-pkk-abadijaya-ajarkan-bahasa-inggris-ke-anak-tak-perlu-rumit/>

1/5

McAfee | WebAdvisor: We tested this page and blocked content coming from potentially dangerous or risky sites. Allow this content only if you're sure it comes from safe sites.

news and entertainment

NASIONAL JAKARTA SURABAYA PROPRIETI TEKNOLOGI OTOMOTIF HIBURAN GAYA HIDUP TRAVELLING FOTO

dalam mengajarkan bahasa Inggris secara efektif kepada anak. Berdasarkan hasil analisis situasi yang dilakukan tim dosen UBSI, para kader PKK Abadijaya menghadapi sejumlah kendala, antara lain keterbatasan penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam konteks sehari-hari, kurangnya pemahaman teknik pengajaran yang tepat, serta minimnya pelatihan relevan di bidang pendidikan bahasa Inggris.

Temukan lebih banyak

Panduan Kota & Daerah



Referensi Geografis



Sumber Daya Pendidikan



HOTEL

KULINER

LOKAWISATA

Di balik pelatihan ini, berdiri tim pengabdian masyarakat UBSI yang solid dan multidisiplin. Mereka diantaranya Ketua pelaksana kegiatan sekaligus dosen UBSI Euis Meinawati dan anggota Prapti Wigati Purwanungrum, Sri Arfani, Elpa Hermawan, Alvita Nurliani, Olivia Aida Sabrina, Febri Azwar Ilham, dan Rahajeng Chintami Evananda Desnita R.

Para dosen ini berharap kegiatan yang mereka rancang tidak berhenti sebagai pelatihan satu kali, melainkan menjadi langkah awal dari pendampingan berkelanjutan bagi 30 kader PKK Abadijaya.

Euis Meinawati, menjelaskan bahwa pendekatan yang tepat sangat menentukan minat belajar anak, terutama untuk mata pelajaran bahasa asing seperti bahasa Inggris.

"Kami melihat selama ini orang tua sering kali merasa kesulitan atau kurang percaya diri saat mengajarkan bahasa Inggris kepada anak. Padahal, banyak aktivitas sederhana di rumah yang bisa diubah menjadi permainan edukatif. Melalui pelatihan ini, kami ingin membekali 30 kader PKK Abadijaya dengan teknik membangun kosakata yang fun dan mudah, sehingga anak-anak tidak merasa tertekan saat belajar," ujar Euis saat ditemui di sela-sela kegiatan.

Pelatihan berlangsung dalam tiga sesi interaktif. Sesi pertama berupa ceramah, di mana tim dosen dari Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris UBSI menyampaikan materi tentang teknologi dan media pembelajaran yang sesuai untuk anak. Sesi kedua adalah diskusi dan pengerjaan latihan soal tertulis yang bertujuan mengukur level pemahaman awal para peserta. Sesi ketiga merupakan praktik langsung, di mana 30 kader PKK diminta membentuk kelompok kecil, kemudian berlatih mengajar menggunakan berbagai platform pembelajaran yang telah diperkenalkan.

McAfee | WebAdvisor: We tested this page and blocked content coming from potentially dangerous or risky sites. Allow this content only if you're sure it comes from safe sites.

news and entertainment

NASIONAL JAKARTA SUBURBAN PROPRIETI TEKNOLOGI OTOMOTIF HIBURAN GAYA HIDUP TRAVELLING FOTO

Dalam sesi praktik, para kader PKK dengan antusias mempraktikkan berbagai aktivitas sederhana. Mereka mencoba flashcard games, word guessing, hingga bernyanyi bersama dalam bahasa Inggris. Suasana aula pun berubah menjadi ceria dan penuh tawa. Metode fun learning ini sengaja dipilih agar anak-anak tidak merasa bosan atau tertekan saat belajar kosakata baru di rumah bersama orang tua mereka.

Salah satu peserta dari 30 kader PKK yang hadir, Lia Cahyani, mengaku sangat terban dengan pelatihan ini. Menurutnya, selama ini ia merasa bingung membuat anaknya tertarik belajar bahasa Inggris tanpa harus mengikuti les privat yang mahal.

"Kegiatannya luar biasa menyenangkan. Saya jadi paham bahwa mengajarkan kosakata itu tidak harus selalu dengan duduk manis di meja belajar. Ternyata sambil bermain peran, mewarnai, atau bahkan sambil masak di dapur, kita bisa mengajarkan bahasa Inggris. Ilmu ini langsung saya praktikkan ke anak saya di rumah. Terima kasih kepada ibu-ibu dosen UBSI," tutur Lia dengan penuh semangat.

Tim dosen UBSI berharap ilmu yang telah diberikan terus diamalkan oleh 30 kader PKK Abadijaya. Target yang ingin dicapai meliputi peningkatan pengetahuan dan keterampilan para kader dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris, terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di rumah masing-masing, serta publikasi hasil kegiatan di media massa untuk menginspirasi masyarakat luas.

"Semoga ke depan program serupa bisa menjangkau lebih banyak kader PKK di wilayah Depok dan sekitarnya, demi mewujudkan generasi muda yang lebih percaya diri berbahasa Inggris sejak dini," pungkas Euis Meinawati.

Link Press Release:

<https://wartajakarta.com/dosen-fkb-ubsi-bekali-kader-pkk-abadijaya-ajarkan-bahasa-inggris-ke-anak-tak-perlu-rumit/>

Naskah Press Release:

**DOSEN FKB UBSI BEKALI KADER PKK ABADIJAYA: AJARKAN BAHASA INGGRIS
KE ANAK TAK PERLU RUMIT**

Kader PKK Kelurahan Abadijaya, Depok Sukses dibekali metode membangun kosakata bahasa Inggris yang menyenangkan melalui pelatihan "Building Vocabulary: Fun and Easy Activities for Kids at Home". Kegiatan yang digelar tim dosen Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) pada Sabtu (2/5/2026) di Aula Kelurahan Abadijaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok ini bertujuan menjadikan para kader sebagai guru bahasa Inggris pertama yang menyenangkan bagi anak-anak mereka di rumah.

Pelatihan ini lahir dari keprihatinan terhadap masih rendahnya pemahaman orang tua dalam mengajarkan bahasa Inggris secara efektif kepada anak. Berdasarkan hasil analisis situasi yang dilakukan tim dosen UBSI, para kader PKK Abadijaya menghadapi sejumlah kendala, antara lain keterbatasan penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam konteks sehari-hari, kurangnya pemahaman teknik pengajaran yang tepat, serta minimnya pelatihan relevan di bidang pendidikan bahasa Inggris.

Di balik pelatihan ini, berdiri tim pengabdian masyarakat UBSI yang solid dan multidisiplin. Mereka diantaranya Ketua pelaksana kegiatan sekaligus dosen UBSI Euis Meinawati dan anggota Prapti Wigati Purwamugurni, Sri Arfani, Elpa Hermawan, S.Ikom., M.M., Alvita Nurliani, Olivia Aida Sabrina, Febri Azwar Ilham, dan Rahajeng Chintami Evananda Desnita R. Para dosen ini berharap kegiatan yang mereka rancang tidak berhenti sebagai pelatihan satu kali, melainkan menjadi langkah awal dari pendampingan berkelanjutan bagi 30 kader PKK Abadijaya.

Euis Meinawati, menjelaskan bahwa pendekatan yang tepat sangat menentukan minat belajar anak, terutama untuk mata pelajaran bahasa asing seperti bahasa Inggris. "Kami melihat selama ini orang tua sering kali merasa kesulitan atau kurang percaya diri saat mengajarkan bahasa Inggris kepada anak. Padahal, banyak aktivitas sederhana di rumah yang bisa diubah menjadi permainan edukatif. Melalui pelatihan ini, kami ingin membekali 30 kader PKK Abadijaya dengan teknik membangun kosakata yang fun dan mudah, sehingga anak-anak tidak merasa tertekan saat belajar," ujar Euis saat ditemui di sela-sela kegiatan.

berlangsung dalam tiga sesi interaktif. Sesi pertama berupa ceramah, di mana tim dosen dari Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris UBSI menyampaikan materi tentang

teknologi dan media pembelajaran yang sesuai untuk anak. Sesi kedua adalah diskusi dan pengerjaan latihan soal tertulis yang bertujuan mengukur level pemahaman awal para peserta. Sesi ketiga merupakan praktik langsung, di mana 30 kader PKK diminta membentuk kelompok kecil, kemudian berlatih mengajar menggunakan berbagai platform pembelajaran yang telah diperkenalkan.

Dalam sesi praktik, para kader PKK dengan antusias mempraktikkan berbagai aktivitas sederhana. Mereka mencoba *flashcard games*, *word guessing*, hingga bernyanyi bersama dalam bahasa Inggris. Suasana aula pun berubah menjadi ceria dan penuh tawa. Metode *fun learning* ini sengaja dipilih agar anak-anak tidak merasa bosan atau tertekan saat belajar kosakata baru di rumah bersama orang tua mereka.

Salah satu peserta dari 30 kader PKK yang hadir, Lia Cahyani, mengaku sangat terbantu dengan pelatihan ini. Menurutnya, selama ini ia merasa bingung membuat anaknya tertarik belajar bahasa Inggris tanpa harus mengikuti les privat yang mahal. "Kegiatannya luar biasa menyenangkan. Saya jadi paham bahwa mengajarkan kosakata itu tidak harus selalu dengan duduk manis di meja belajar. Ternyata sambil bermain peran, mewarnai, atau bahkan sambil masak di dapur, kita bisa mengajarkan bahasa Inggris. Ilmu ini langsung saya praktikkan ke anak saya di rumah. Terima kasih kepada ibu-ibu dosen UBSI," tutur Lia dengan penuh semangat.

Tim dosen UBSI berharap ilmu yang telah diberikan terus diamalkan oleh 30 kader PKK Abadijaya. Target yang ingin dicapai meliputi peningkatan pengetahuan dan keterampilan para kader dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris, terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di rumah masing-masing, serta publikasi hasil kegiatan di media massa untuk menginspirasi masyarakat luas. "Semoga ke depan program serupa bisa menjangkau lebih banyak kader PKK di wilayah Depok dan sekitarnya, demi mewujudkan generasi muda yang lebih percaya diri berbahasa Inggris sejak dini," pungkas Euis Meinawati.

Lampiran E. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat Minimal 5 Foto Yang Berbeda dengan Caption.



Gambar 1: Sambutan oleh perwakilan Kader PKK Kelurahan Abadijaya Depok



Gambar 2: Sambutan oleh perwakilan Universitas Bina Sarana Informatika



Gambar 3: Penyampaian Materi Pelatihan Bahasa Inggris: Tips For Parents To Stress-Free English Teaching At Home oleh Tutor



Gambar 4: Diskusi & Games Setelah Penyampaian Materi PM



Gambar 5: Ramah Tamah dan Foto Bersama Kader PKK Kelurahan Abadijaya Depok, Dosen dan Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika



SERTIFIKAT



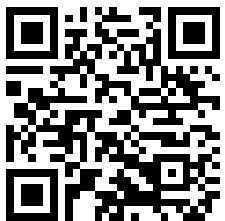
Diberikan Kepada

Dr Euis Meinawati M.Pd

Sebagai Ketua Pelaksana

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di PKK Abadijaya Depok dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 1 Mei 2026 Hingga 2 Mei 2026 dengan materi Building Vocabulary: Fun And Easy Activities For Kids At Home Bagi Kader Pkk Abadijaya Depok.

Jakarta, 9 Mei 2026
Ketua LPPM



Agus Junaedi, M. Kom





SERTIFIKAT



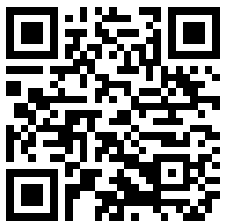
Diberikan Kepada

Dr Prapti Wigati Purwaningrum S.S., M.Hum

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di PKK Abadijaya Depok dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 1 Mei 2026 Hingga 2 Mei 2026 dengan materi Building Vocabulary: Fun And Easy Activities For Kids At Home Bagi Kader Pkk Abadijaya Depok.

Jakarta, 9 Mei 2026
Ketua LPPM



Agus Junaedi, M. Kom





SERTIFIKAT



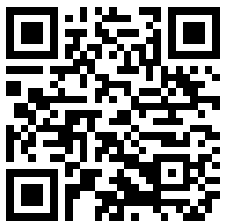
Diberikan Kepada

Dr Sri Arfani M.Pd

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di PKK Abadijaya Depok dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 1 Mei 2026 Hingga 2 Mei 2026 dengan materi Building Vocabulary: Fun And Easy Activities For Kids At Home Bagi Kader Pkk Abadijaya Depok.

Jakarta, 9 Mei 2026
Ketua LPPM



Agus Junaedi, M. Kom





SERTIFIKAT



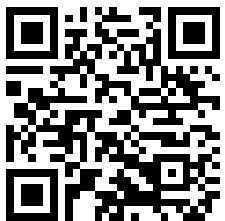
Diberikan Kepada

Elpa Hermawan S.I.Kom, M.M

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di PKK Abadijaya Depok dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 1 Mei 2026 Hingga 2 Mei 2026 dengan materi Building Vocabulary: Fun And Easy Activities For Kids At Home Bagi Kader Pkk Abadijaya Depok.

Jakarta, 9 Mei 2026
Ketua LPPM



Agus Junaedi, M. Kom





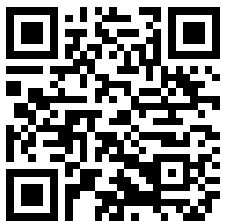
SERTIFIKAT



Diberikan Kepada
Alvita Nurliani
Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di PKK Abadijaya Depok dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 1 Mei 2026 Hingga 2 Mei 2026 dengan materi Building Vocabulary: Fun And Easy Activities For Kids At Home Bagi Kader Pkk Abadijaya Depok.

Jakarta, 9 Mei 2026
Ketua LPPM



Agus Junaedi, M. Kom





SERTIFIKAT



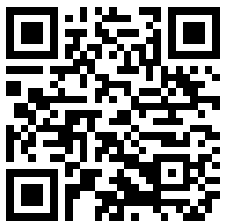
Diberikan Kepada

Olivia Aida Sabrina

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di PKK Abadijaya Depok dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 1 Mei 2026 Hingga 2 Mei 2026 dengan materi Building Vocabulary: Fun And Easy Activities For Kids At Home Bagi Kader Pkk Abadijaya Depok.

Jakarta, 9 Mei 2026
Ketua LPPM



Agus Junaedi, M. Kom





SERTIFIKAT



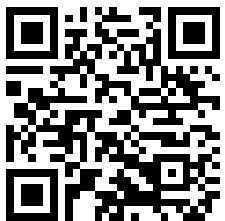
Diberikan Kepada

Febri Azwar Ilham

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di PKK Abadijaya Depok dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 1 Mei 2026 Hingga 2 Mei 2026 dengan materi Building Vocabulary: Fun And Easy Activities For Kids At Home Bagi Kader Pkk Abadijaya Depok.

Jakarta, 9 Mei 2026
Ketua LPPM



Agus Junaedi, M. Kom





SERTIFIKAT



Diberikan Kepada

Rahajeng Chintami Evananda Desnita R

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di PKK Abadijaya Depok dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 1 Mei 2026 Hingga 2 Mei 2026 dengan materi Building Vocabulary: Fun And Easy Activities For Kids At Home Bagi Kader Pkk Abadijaya Depok.

Jakarta, 9 Mei 2026
Ketua LPPM



Agus Junaedi, M. Kom

